

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil menelitian selama dua bulan, penulis mendapatkan hasil bahwa akhlak peserta didik di MAN 3 Banjar sudah cukup bagus, meski harus banyak pembinaan. Karena semakin banyak peserta didik, semakin banyak juga karakter yang dimiliki, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Maka disini peran guru sangatlah penting dalam membina akhlak peserta didik, terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam.

Guru pendidikan agama islam di MAN 3 Banjar mempunyai langkah-langkah dalam membina akhlak peserta sebagai berikut :

1. Memberikan nasihat

Guru man 3 Banjar selalu memberikan nasihat kepada peserta didiknya pada saat pembelajaran dikelas maupun pada saat upacara bendera.

2. Memberikan hukuman

Memberikan efek jera kepada peserta didik dengan memberikan hukuman. Hukuman yang diberikn oleh guru Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Banjar masih dalam ranah pendidikan, misalnya menulis surah-surah pendek Al-Qur'an, sholawat dan lain-lain.

3. Memberikan pengawasan

Dengan memberikan pengawasan kepada peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Banjar dapat melihat sejauh mana moral peserta didiknya, misalnya dengan berkunjung ke dalam kelas.

Adapun faktor pendukung dan penghambat peran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Faktor pendukung peran guru Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Banjar :
 - a. Pendidikan guru
 - b. Keahlian guru
 - c. Lingkungan
2. Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Banjar :
 - a. Tidak kompaknya guru
 - b. Kurangnya rasa tanggung jawab guru

B. Saran

Adapun saran penulis bagi MAN 3 Banjar semoga pihak berwajib bisa membuatkan fasilitas yang dapat membantu dalam pembinaan peserta didik yaitu musholla. Karena untuk saat ini MAN 3 Banjar belum memiliki musholla sendiri, dan untuk saat ini musholla yang digunakan dewan guru dan peserta didik adalah musholla warga setempat.